

EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN KAYU PUTIH (*Melaleuca cajuputi*) METODE UAE DALAM MENGHAMBAT JAMUR *Trichophyton rubrum* SECARA *IN VITRO*

Raissa Ghazia Pramudito

Abstrak

Trichophyton rubrum adalah salah satu jenis jamur dermatofita yang paling sering menyebabkan penyakit dermatofitosis. Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai alternatif pengobatan antifungi adalah kayu putih (*Melaleuca cajuputi*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun kayu putih terhadap pertumbuhan *T. rubrum*. Penelitian eksperimental ini menggunakan desain *post-test only control group* dengan lima variasi konsentrasi ekstrak daun kayu putih, yaitu 30%, 35%, 40%, 45%, dan 50%. Kontrol positif menggunakan ketokonazol 2%, sedangkan kontrol negatif menggunakan akuades. Uji efektivitas dilakukan dengan metode difusi sumuran selama dua hari, dengan dua kali pengamatan pada 24 jam dan 48 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun kayu putih efektif menghambat pertumbuhan *T. rubrum* dengan daya hambat kuat, yang disebabkan oleh kandungan senyawa aktif seperti alkaloid, fenol, flavonoid, saponin, tanin, dan triterpenoid. Konsentrasi paling efektif adalah 45%, dengan diameter zona hambat rata-rata sebesar 15,25 mm pada 24 jam dan meningkat menjadi 18,7 mm pada 48 jam.

Kata Kunci: Daun kayu putih; Dermatofitosis; *Trichophyton rubrum*

EFFECTIVENESS OF CAJEPUT LEAF EXTRACT (*Melaleuca cajuputi*) BY UAE METHODS IN INHIBITING *Trichophyton rubrum* FUNGI IN VITRO

Raissa Ghazia Pramudito

Abstract

Trichophyton rubrum is one type of dermatophyte fungus that most often causes dermatophytosis. One of the plants that has potential as an alternative antifungal treatment is cajeput tree (*Melaleuca cajuputi*). This study aims to determine the effectiveness of cajeput leaf extract on the growth of *T. rubrum*. This experimental study used a post-test only control group design with five variations of eucalyptus leaf extract concentrations, namely 30%, 35%, 40%, 45%, and 50%. The positive control used ketoconazole 2%, while the negative control used distilled water. The effectiveness test was conducted using the well diffusion method for two days, with two observations at 24 hours and 48 hours. The results showed that cajeput leaf extract effectively inhibited the growth of *T. rubrum* with strong inhibition, which was caused by the content of active compounds such as alkaloids, phenols, flavonoids, saponins, tannins, and triterpenoids. The most effective concentration was 45%, with an average inhibition zone diameter of 15.25 mm at 24 hours and increased to 18.7 mm at 48 hours.

Keywords: *Cajeput leaf; Dermatophytosis; Trichophyton rubrum*